

EFEKTIVITAS PEMBERIAN *EDUCATION VIDEO* DENGAN *METODE TEACH BACK* TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA DI RSUD BANDUNG KIWARI KOTA BANDUNG TAHUN 2024

Dhea Alifia Prabowo¹

¹Program Studi Sarjana Dan Profesi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada Bandung

*Korespondensi adhea6569@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the Ministry of Health of Indonesia, preeclampsia is a potentially dangerous pregnancy complication characterized by high blood pressure. Not a few pregnant women who experience preeclampsia feel anxious. Therefore, it is not uncommon for mothers to experience anxiety during pregnancy. The method of anxiety control in clinical psychology and counseling to overcome emotional disorders including anxiety is relaxation. **Objective:** To find out how effective the use of educational video media is in reducing anxiety in pregnant women with preeclampsia at Bandung Kiwari Hospital, Bandung City in 2024. **Methods:** This type of research is quantitative with a Quasi Experimental research design. The population in this study is 35 pregnant women in the second and third trimesters with preeclampsia. The questionnaire in this study uses a standard instrument, namely the Zung-Self Anxiety Rate Scale. **Results:** There was an effect of providing educational videos with the teach back method on reducing anxiety levels in pregnant women with preeclampsia at Bandung Kiwari Hospital with a p value of $0.000 < 0.05$. **Conclusion:** Most of the anxiety levels before being given educational videos to pregnant women with preeclampsia at Bandung Kiwari Hospital were in the category of mild anxiety (62.9%). Most of the anxiety levels after being given educational videos to pregnant women with preeclampsia at Bandung Kiwari Hospital were in the normal category (68.6%).

ABSTRAK

Latar belakang: Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi. Tidak sedikit ibu hamil yang mengalami preeklampsia merasakan kecemasan. Maka dari itu, tidak jarang ibu mengalami rasa cemas pada saat kehamilannya. Metode dalam pengendalian kecemasan didalam psikologi klinis dan konseling untuk mengatasi gangguan emosional termasuk juga kecemasan adalah relaksasi. **Tujuan:** Untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media video edukasi dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung Tahun 2024. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan Teknik *purposive sampling* Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah baku yaitu *Zung-Self Anxiety Rate Scale*. **Hasil:** Terdapat pengaruh pemberian video edukasi dengan metode *teach back* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari dengan p value $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Sebagian besar tingkat kecemasan sebelum diberikan video edukasi pada pasien ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari berada pada kategori cemas ringan (62,9%). Sebagian besar tingkat kecemasan setelah diberikan video edukasi pada pasien ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari berada pada kategori normal (68,6%).

Keywords : *preeclampsia, anxiety level*

Kata kunci : preeklampsia, tingkat kecemasan

PENDAHULUAN

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak di Kementerian Kesehatan cenderung meningkat setiap tahunnya, tetapi menurun pada tahun 2022. Jumlah kematian pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian di Indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. Penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus.

Provinsi Jawa Barat menjadi provinsi yang memiliki jumlah kematian ibu tertinggi di Indonesia. Pada tahun 2020, sebanyak 16,1% dari total kematian ibu di tanah air berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu sebanyak 745 jiwa. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi. Kondisi ini biasanya terjadi ketika usia kehamilan mencapai 20 minggu.

Tidak sedikit ibu hamil yang mengalami preeklampsia merasakan kecemasan. Hal ini dikarenakan semua ibu pasti menginginkan kesehatan untuk janin maupun dirinya. Maka dari itu, tidak jarang ibu mengalami rasa cemas pada saat kehamilannya. Kecemasan (ansietas) adalah sebuah emosi dan pengalaman subjektif dari seseorang. Pengertian lain dari cemas adalah suatu keadaan yang membuat seseorang tidak nyaman dan terbagi dalam beberapa tingkatan.

Metode dalam pengendalian kecemasan didalam psikologi klinis dan konseling untuk mengatasi gangguan

emosional termasuk juga kecemasan adalah relaksasi. Penggunaan relaksasi sebagai alat pengendali kecemasan dan manajemen stress adalah bukan suatu perwujudan baru, banyak Agama Ketimuran tengah menggunakan teknik seperti meditasi dan yoga untuk masa waktu berabad-abad dan kedua-duanya teknik ini betahan bersamaan dengan lahirnya teori klinis modern.

Relaksasi adalah salah satu teknik dalam terapi perilaku yang dikembangkan dapat mengurangi ketegangan dan kecemasan. Waktu yang terbaik untuk praktek relaksasi adalah manakala sedang merasa paling dibawah tekanan (*stress*) tetapi sering tidak menyenangkan. Bisa melakukan latihan dengan berbaring tetapi lebih baik diawali duduk di kursi yang nyaman terlebih dahulu. Posisi duduk sesuaikan dengan postur badan, tutup mata dan ambil nafas pelan-pelan dan dalam, tiup secara perlahan, angkat dada supaya udara keluar lebih banyak. Usahakan jangan tegang.

Insidensi preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari di Poli USG termasuk kedalam 10 besar penyakit kebidanan dan kandungan yaitu menempati urutan ke 8 dengan jumlah 48 kasus selama tahun 2023. Pada tahun 2022 kasus preeklampsia sebanyak 435 kasus (16,4%) dari 2655 ibu hamil, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,4% menjadi 558 kasus (19,8%) dari 2814 ibu hamil. Sedangkan pada kasus persalinan menurut data yang ada di register ruang bersalin RSUD Bandung Kiwari.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Efektivitas Pemberian *Education Video* Dengan *Metode Teach Back* Terhadap

Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di RSUD Bandung Kiwari Kota Bandung Tahun 2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen*, dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Menggunakan pendekatan *one grup pretest-posttest without control design*,

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia berdasarkan hasil studi pendahuluan. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah baku yaitu *Zung-Self Anxiety Rate Scale*. Kuisisioner ini mengandung 20 pertanyaan, terdapat 15 pertanyaan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan kearah penurunan kecemasan.

Total dari skor pada tiap pertanyaan maksimal 80 dan minimal 20, skor yang tinggi mengindikasikan tingkat kecemasan yang tinggi. *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) telah digunakan secara luas sebagai alat skrining kecemasan.

Video animasi berupa edukasi mengenai preeklampsia dan rilekasasi pernafasan dengan durasi 1 menit 48 detik. Dengan penjelasan mengenai pengertian preeklampsia, gejala preeklampsia, tips mengurangi kecemasan dengan rileksasi pernafasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimeseter II Dan III Dengan Preeklampsia Sebelum Diberikan Video Edukasi

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi kecemasan sebelum diberikan video edukasi

	F	Presentase (%)
Kategori tingkat kecemasan		
normal (20-44)	12	34.3
ringan (45-59)	22	62.9
sedang (60-74)	1	2.9
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan pada jumlah sampel sebanyak 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia, didapatkan hasil distribusi kecemasan setelah dilakukan intervensi untuk kategori normal yaitu sebanyak 12 orang (34,3%), kategori ringan sebanyak 22 orang (62,9%), dan untuk kategori sedang sebanyak 1 orang (2,9%).

2. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester II Dan III Dengan Preeklampsia Setelah Diberikan Video Edukasi

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kecemasan setelah diberikan video edukasi

	Frekuensi	Presentase (%)
Kategori tingkat kecemasan		
normal (20-44)	24	68.6
ringan (45-59)	11	31.4
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan

pada jumlah sampel sebanyak 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia, didapatkan hasil distribusi kecemasan setelah dilakukan intervensi untuk kategori normal yaitu sebanyak 24 orang (68,6%), dan untuk kategori ringan sebanyak 11 orang (31,4%).

3. Efektivitas Pemberian *Education Video Dengan Metode Teach Back Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil trimester II dan III Dengan Preeklampsia Di RSUD Bandung Kiwari*

Tabel 4 3 Hasil Analisa bivariat Efektivitas Pemberian *Education Video Dengan Metode Teach Back Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di RSUD Bandung Kiwari*

Tingkat kecemasan	F	%	Mean kecemasan	Std. Deviasi	P Value
<i>Pre-Test</i>	35	100%	45,34	6,8	0.000
<i>Post-Test</i>	35	100%	42,54	5,55	

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengolahan data pada 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia didapatkan bahwa rata-rata kecemasan sebelum diberikan video edukasi adalah 45,34 dan setelah diberikan video edukasi adalah 42,54. Perbedaan rata-rata kecemasan pada ibu hamil dengan preeklampsia sebelum dan setelah diberikan video edukasi adalah 2,8.

Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample T test* didapatkan *p value* 0,000 (<0,005), yang berarti terdapat pengaruh pemberian media edukasi video terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester II Dan III Dengan Preeklampsia Sebelum Diberikan Video Edukasi

Berdasarkan table 4.1 hasil penyebaran kuisioner kepada 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia sebelum diberikan video edukasi didapatkan hasil bahwa tidak cemas (normal) sebesar 34,3%, cemas ringan sebesar 62,9% dan cemas sedang sebesar 2,9%. Rata-rata skor kecemasan pada responden sebelum diberikan video edukasi yaitu sebesar 45,34. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa nilai rata-rata kecemasan pada responden sebelum diberikan video edukasi ada pada kategori cemas ringan.

Kecemasan digambarkan sebagai perasaan yang tidak pasti, ragu-ragu, tidak berdaya, gelisah, kekhawatiran, tidak tenang yang sering disertai dengan keluhan fisik. Rentang kecemasan seseorang dapat dijabarkan dari adaptif sampai maladaptive. Pada cemas sedang seseorang akan mengalami gejala seperti lebih waspada dan lebih tegang serta tidak mampu memusatkan faktor/ peristiwa yang penting baginya.

2. Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil dengan preeklampsia setelah diberikan video edukasi

Berdasarkan table 4.2 hasil penyebaran kuisioner kepada 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia setelah diberikan video edukasi didapatkan hasil bahwa tidak cemas sebesar 68,6% dan cemas ringan sebesar

31,4%. Rata-rata skor kecemasan pada responden setelah diberikan video edukasi yaitu sebesar 42,54. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan bahwa nilai rata-rata kecemasan pada responden setelah diberikan video edukasi ada pada kategori tidak cemas (normal).

Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang berkaitan dengan 19 kecemasan. Kuesioner ini didesain untuk mencatat adanya kecemasan dan menilai kuantitas tingkat kecemasan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan media video animasi edukasi yang berisi tentang preeklampsia dan rileksasi pernapasan, dikarenakan pasien akan dapat dengan mudah menangkap informasi, dan penyampaian informasi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Pada video tersebut terdapat penjelasan mengenai pengertian preeklampsia, tanda-tanda preeklampsia, rileksasi pernapasan. Setelah itu peneliti meminta pasien untuk mempraktekan rileksasi pernapasan.

3. Efektivitas Pemberian *Education Video* Dengan Metode *Teach Back* Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di RSUD Bandung Kiwari

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penyebaran kuisisioner pada 35 responden ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia didapatkan bahwa hasil setelah dilakukan uji *paired sample T test* didapatkan *p value* 0,000 (<0,005), yang berarti

terdapat pengaruh pemberian media edukasi video terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari. Rata-rata kecemasan sebelum diberikan video edukasi adalah 45,34 dan setelah diberikan video edukasi adalah 42,54. Penurunan rata-rata pada responden sebelum dan setelah diberikan video edukasi adalah menurun.

Asumsi peneliti mengapa terdapat pengaruh pemberian video edukasi dengan metode *Teach Back* Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di RSUD Bandung Kiwari adalah karena didalam video tersebut terdapat penjelasan mengenai preeklampsia dan rileksasi pernafasan yang diterapkan kepada ibu hamil dengan preeklampsia. Praktek yang dilakukan adalah dengan cara menarik nafas lalu dihembuskan hingga ibu merasa nyaman dan tenang.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil responden ibu hamil trimester II dan Trimester III dikarenakan pada Trimester tersebut sering terjadi ketidaknyamanan pada kehamilan terutama Trimester III yang mendekati persalinan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar tingkat kecemasan sebelum diberikan video edukasi pada pasien ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari berada pada kategori cemas ringan (62,9%).
2. Sebagian besar tingkat kecemasan setelah diberikan video edukasi pada

pasien ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari berada pada kategori normal (68,6%).

3. Terdapat pengaruh pemberian video edukasi dengan metode *teach back* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester II dan III dengan preeklampsia di RSUD Bandung Kiwari dengan *p value* $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

1. (Tyastuti & Wahyuningsih 2016). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. 2022;1(69):5–24.
2. Rudiyaniti N, Raidartiwi E. Tingkat Kecemasan pada Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia. *J Ilm Keperawatan Sai Betik*. 2018;13(2):173.
3. Dr.dr. Ketut Suarayasa MK. Yogyakarta: DEEPUBLISH; 2020.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2010.
5. Lestari DA, Aridinanti L. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kematian Ibu dan Kematian Balita di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020 dengan Regresi Multivariat. *J Sains dan Seni ITS*. 2023;11(6):0–6.
6. Aldy dwi mulyana. Bab I Pendahuluan. *J Inf*. 2013;2(30):1–17.
7. kementkes. Peringatan Hari Preeklampsia Sedunia 2021. 2021.
8. POGI. PNPK Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia. 2016;1–48.
9. Siregar NY, Kias CF, Nurfatimah N, Noya F, Longgupa LW, Entoh C, et al. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *J Bidan Cerdas*. 2021;3(1):18–24.
10. Hayat A. Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah J Stud Islam dan Hum*. 2017;12(1):52–63.
11. Pasambo Y, Kaunang MB, Tamunu E, Sarimin DS, Tuegeh J. Terapi Musik Dan Guided Imagery Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Di Rsup Prof. Kandou Manado. *Media Kesehat Politek Kesehat Makassar*. 2023;18(1):123–9.
12. Wijayanti. Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Care pada Ny”S“ dengan Pre Eklampsia Berat di RSUD Syech Yusuf Gowa Tanggal 26 April-14 Mei 2017. *Lta*. 2017;1–155.
13. Yanti, Juli S D. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan (Teori) Untuk Mahasiswa S1 Kebidanan. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Untuk Mhs S1 Kebidanan. 2021;(Mi):5–24.
14. Syahadatina M, Santoso B, Triawanti, Rahardjo B, Aditiawarman, Harjanto, et al. Konsep Preeklampsia : Patomekanise Dan Pencegahan. 2021. 1–69 p.
15. Kurniawati D, Septiyono E, Sari R. Preeklampsia dan Perawatannya. 2020. 1–74 p.
16. Sudirman RM, Saprudin N, Pricilla CRD. Hubungan Antara Usia Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rs Juanda Kuningan Tahun 2023. *Natl Nurs Conf*. 2023;1(2):188–203.
17. Wahyuni, Sri, Kadar K, Arafat R. Proses Teach Back Dalam Edukasi Kesehatan. *Sci J Nurs*. 2021;7(1):86–

- 96.
18. Bulechek GMB and DHK, , J. M., & Wagner CM. *Nursing Interventions Classification (NIC)*. edisi 7. United States of America: Elsevier Inc.; 2018.
 19. Hendriana, Y. and Pranatha A. 'Standar nursing language berbasis NANDA, NOC, dan NIC terhadap kualitas pengisian dokumentasi keperawatan', *NURSCOPE: J Penelit dan Pemikir Ilm Keperawatan*, 5(2), p 26. 2020;
 20. Kadar, K. S., Mckenna, L. and Francis K. 'Scoping the context of programs and services for maintaining wellness of older people in rural areas of Indonesia', *International Nursing Review*, 61(3), pp. 310–317.
 21. And AC on S, Care Q in H. *HEALTH LITERACY: Taking action to improve safety and quality*. 2014;
 22. Jatmika SED, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media. 2019. 271 p.
 23. Fahrezi F. *Efektivitas Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa / I Tentang Seks Remaja Di Sma Negeri 2 Kota Bengkulu* Disusun Oleh : Fahri Fahrezi Nim : P05170017013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sarjana Terapan. 2021;
 24. Sugiyono. *No Title Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D (Ed. 2 ; Ce)*. Bandung; 2019.
 25. Arikunto. *Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.; 2019.
 26. Haryani, W., & Setiyobroto ISI. *Modul Etika Penelitian*. In T. Purnama (Ed.), *Modul Etika Penelitian*. akarta selatan: cetakan pe; 2022.
 27. WIHARTINI W. *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Elektif Di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo*. 2022;
 28. Arsi R, Wisudawati ER, Ulfa M. *Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Kecemasan Ibu Hamil*. *J 'Aisyiyah Med*. 2023;8(2):255–65.
 29. Widiani E, Khorida Alvima Maul Jannah, Dyah Widodo. *Respon Kecemasan Pada Lansia Yang Diberikan Terapi Relaksasi Nafas Dalam*. *J Keperawatan Widya Gantari Indones*. 2024;8(1):31–44.
 30. Irbah HN. *Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 Tahun) Akibat Hospitalisasi Di Rsud Kabupaten Bekasi*. 2023;1–23. Available from: [https://repository.stikesmitrakeluarga.ac.id/repository/Hanna Nurul Irbah_201905041_SKRIPSI_BAB 1-7 -FINAL.pdf](https://repository.stikesmitrakeluarga.ac.id/repository/Hanna%20Nurul%20Irbah_201905041_SKRIPSI_BAB%201-7-FINAL.pdf)
 31. Wardiyati, Rifiqoch I. *Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di RSUD Banyumas*. *Keperawatan dan Kebidanan [Internet]*. 2023;0231:77–86. Available from: <https://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/147>
 32. Syahida A, Mirani N. *Analisis Relaksasi Pernafasan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii*. *J Kebidanan Malahayati*. 2021;7(4):634–41.

